

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan studi yang dilakukan, terdapat kesimpulan yang diperoleh, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran berbasis masalah terintegrasi SDG poin 6, untuk meningkatkan literasi keberlanjutan dan kemampuan *problem solving* siswa yang dilakukan selama empat (4) pertemuan dengan tujuh (7) tahapan pembelajaran, yaitu: (1) identifikasi masalah, (2) merumuskan masalah, (3) merencanakan penyelidikan, (4) melaksanakan penyelidikan, (5) menganalisis data, (6) menarik kesimpulan dan (7) implementasi terlaksana dengan sangat baik. Pengerjaan LKPD siswa, berada pada kategori sangat baik yang menunjukkan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Produk pemecahan masalah yang dibuat siswa, berada pada kategori sangat baik yang menunjukkan siswa dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah melalui pemecahan masalah pada permasalahan pencemaran air akibat aktivitas manusia.
2. Literasi keberlanjutan siswa kelas eksperimen yang menggunakan PBL terintegrasi SDG poin 6 dan kelas kontrol yang menggunakan *discovery learning* mengalami peningkatan yang berada pada kategori rendah. Pada literasi keberlanjutan menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan, sehingga tidak terdapat pengaruh pembelajaran PBL terintegrasi SDG poin 6 terhadap peningkatan literasi keberlanjutan siswa.
3. Kemampuan *problem solving* siswa yang menggunakan PBL terintegrasi SDG poin 6 mengalami peningkatan yang berada pada kategori sedang dan kelas kontrol yang menggunakan *discovery learning* mengalami peningkatan yang berada pada kategori rendah. Pada kemampuan *problem solving* menunjukkan

terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan, sehingga terdapat pengaruh pembelajaran PBL terintegrasi SDG poin 6 terhadap peningkatan kemampuan *problem solving*.

4. Respon siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah terintegrasi SDG poin 6 memiliki respon positif terhadap pembelajaran yang dilakukan. Respon positif juga ditunjukkan pada literasi keberlanjutan dan kemampuan *problem solving* melalui penggunaan pembelajaran berbasis masalah terintegrasi SDG poin 6.

6.2 Implikasi

Pembelajaran berbasis masalah terintegrasi SDG poin 6, dengan konteks permasalahan pencemaran air pada daerah anak sungai Cimanuk yang diakibatkan oleh aktivitas manusia (limbah pertanian, rumah tangga, industri dan sampah (organik dan anorganik)) menjadi konteks permasalahan yang dekat dengan kehidupan nyata siswa. Proses pembelajaran dengan konteks nyata dapat memberikan pengalaman belajar siswa secara lebih bermakna. Pembelajaran PBL terintegrasi SDG poin 6 pada kelas eksperimen dan pembelajaran *discovery learning* memberikan dampak yang setara pada pengembangan literasi keberlanjutan siswa. Peranan lingkungan sekolah, kurikulum, pendekatan dan konten pembelajaran dapat mempengaruhi pengembangan pendidikan keberlanjutan siswa di sekolah. Pembelajaran PBL terintegrasi SDG poin 6 pada kelas eksperimen dan pembelajaran *discovery learning* memberikan perbedaan hasil terhadap kemampuan *problem solving* siswa. Pelaksanaan pembelajaran PBL terintegrasi SDG poin 6 yang dilakukan mampu menjadi salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan capaian kemampuan *problem solving* siswa dan literasi keberlanjutan dengan kontribusi faktor-faktor pendukung lainnya.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan studi yang dilakukan, terdapat saran yang dapat dilakukan pada perkembangan penelitian selanjutnya.

1. Penelitian perlu benar-benar memastikan dan memberikan data awal terkait alasan memilih konteks permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

INDRIYANI AMALIYA, 2025

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERINTEGRASI SDG POIN 6 TERHADAP PENINGKATAN LITERASI KEBERLANJUTAN DAN KEMAMPUAN PROBLEM SOLVING SISWA PADA MATERI PENCEMARAN AIR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Konteks permasalahan pada pembelajaran PBL terintegrasi SDG poin 6 yang dilakukan, perlu selaras dengan konteks permasalahan pada instrumen penilaian literasi keberlanjutan yang digunakan.
3. Aksi yang dilakukan siswa, yang dalam penelitian ini yaitu pemecahan masalah perlu benar-benar disesuaikan dan terfokus secara khusus dengan konteks permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran.
4. Konteks penelitian yang dilakukan, perlu benar-benar disesuaikan dan mengembangkan aspek-aspek dan indikator variabel penelitian.
5. Integrasi nilai-nilai keberlanjutan sudah dimasukkan ke dalam kurikulum, hal tersebut memungkinkan pencapaian literasi keberlanjutan siswa meningkat lebih tinggi.
6. Korelasi nyata dalam proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan antar variabel perlu diperhatikan dan diukur.
7. Pengalokasian waktu penelitian yang dibutuhkan perlu lebih banyak, hal tersebut diperlukan dalam dalam proses persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran PBL terintegrasi SDG membutuhkan waktu yang lama agar hasil yang diperoleh optimal.